



## Hubungan Konsep Diri dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

<sup>1</sup>Cut Andiyani Priatna Putri, <sup>2</sup>Septi Gumiandari

<sup>1,2</sup>IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E-mail : [cutandiyani58@gmail.com](mailto:cutandiyani58@gmail.com); [septigumiandari@gmail.com](mailto:septigumiandari@gmail.com)

### ABSTRAK

Diantara faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar karena konsep diri mahasiswa yang rendah dan sering menunda-nunda tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini penting agar mahasiswa dapat mencegah terjadinya prokrastinasi terhadap prestasi akademik. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kajian literatur dengan mengumpulkan data referensi, membaca, menganalisis serta mengolah data tersebut menjadi bahan penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel dengan menggunakan aplikasi google scholar adalah “konsep diri, prokrastinasi akademik, prestasi akademik”. Penulis mencari referensi jurnal yang diterbitkan mulai tahun 2013 sampai sekarang. Berdasarkan hasil pencarian melalui aplikasi google scholar dengan menggunakan kata kunci yang dimaksud dan telah disaring berdasarkan pembahasan yang digunakan, maka dari 20 artikel atau jurnal yang penulis mencantumkan semua jurnal yang sesuai dengan topik pembahasan. Hubungan konsep diri dan prokrastinasi dengan prestasi akademik mahasiswa adalah keterkaitan yang saling berpengaruh dalam prestasi akademik baik dalam konsep diri terlebih pada prokrastinasi akademik seseorang. Dengan begitu mahasiswa yang mempunyai rasa kepercayaan diri penuh akan berusaha menggunakan waktu dan kemampuannya untuk mengerjakan tugas atau pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Prokrastinasi Akademik, Prestasi Akademik.*

### PENDAHULUAN

Self konsep atau konsep diri merupakan salah satu faktor kecemasan psikologi yang bisa mempengaruhi siapa saja. Termasuk dalam hal akademisi bagi siswa atau mahasiswa yang tengah menempuh jenjang pendidikan. Tidak sedikit siswa yang belum bisa menjalankan perannya dengan baik sebagai seorang peserta didik, sering kali seseorang menelantarkan tugasnya tanpa alasan yang jelas, dan banyak orang yang menyadari bahwa dia memiliki tugas yang harus

diselesaikan akan tetapi hal itu ia abaikan karena ia lebih mengikuti apa yang membuatnya senang, hal ini dinamakan prokrastinasi akademik. Ketika seseorang memiliki konsep diri yang positif maka akan melahirkan perbuatan atau akhlak yang positif dan ketika seseorang memiliki konsep diri yang negatif maka akan melahirkan perbuatan atau akhlak buruk. Maka dari itu memiliki konsep diri yang positif khususnya bagi akademisi sangatlah penting agar terciptanya para akademisi yang selalu berpikir positif dan memiliki

semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu dan ketika semangat itu hadir maka tidak akan ada seorang prokrastinator akademik (Apriani, 2018). Konsep diri akademik adalah percaya diri siswa terhadap kemampuan akademiknya dan komitmen untuk terlibat dan tertarik dalam tugas-tugas akademik (Saifullah, 2015).

Sebagai sebuah konstruk psikologi, konsep diri didefinisikan secara berbeda oleh para ahli. Konsep diri sebagai “suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang konsep diri. Selanjutnya konsep diri juga diartikan pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu. Berdasarkan pada beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang konsep diri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penelitian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat konsep diri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang konsep diri, dan bagaimana kemampuan berpikir seseorang (Mandasari & Ihsan, 2020).

Fenomena prokrastinasi sering terjadi dikalangan mahasiswa yang umumnya ditandai dengan adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas akademik. Karena selisih waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada melakukan tugas akademik yang seharusnya dikerjakan (Nurwahyuni, 2015). Atau juga rasa enggan atau malaslah bisa menjadi gejala perilaku yang disebut prokrastinasi yang diartikan menunda-nunda suatu pekerjaan. Rasa malas itulah yang menjadi salah satu faktor terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berpengaruh pada prestasi akademik (Prasetyo, 2016). Dan juga kecenderungan untuk menunda-nunda dalam memulai menyelesaikan tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain sehingga

kinerja menjadi terhambat ini disebut juga dengan prokrastinasi (Nurwahyuni, 2015).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh (Wahyuningsih & Handoyo, 2021) kepada sebagian mahasiswa FKIP UNTIRTA mengatakan bahwa mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dengan berbagai alasan yang diutarakan yaitu lebih banyak menggunakan waktunya untuk melakukan hal-hal lain. Mahasiswa pun berpendapat bahwa jika mengerjakan tugas di akhir tenggat waktu akan lebih efektif dan menemukan ide-ide yang tidak terpikirkan sebelumnya dan merasa tugas harus selesaikan itu juga dan akhirnya bisa terselesaikan. Walaupun hasil tugasnya tidak semaksimal yang dapat dikerjakan namun mereka tetap melakukan prokrastinasi. (Buana, I wawan, 2022) mengatakan prokrastinasi akademik bisa disebabkan kurangnya tidur, stres, keterlambatan kerja karena kurang waktu, kebingungan, sering menyalahkan diri sendiri, cemas dan bisa juga karena depresi.

Keterkaitan antara konsep diri dengan prokrastinasi terlihat dari kemunculannya dalam fase perkembangan manusia, di masa kanak-kanak awal biasanya telah memiliki kemampuan kognitif yang cukup untuk memahami bahwa dirinya terpisah dari lingkungan dan orang-orang sekitarnya, pemahaman ini merupakan cikal bakal konsep diri. Pola pengasuhan yang salah dari orang tua terhadap anak-anak mereka dapat menyebabkan dominannya rasa malu dan keragu-raguan jika dibiarkan terus, akan berkembang di masa remaja dan dewasa sebagai kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi diberbagai bidang (Indah Handayani, 2012). Adapun prestasi akademik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan atau menyakinkan kualitas, karena tanpa prestasi akademik lulusan yang dihasilkan bisa sedang-sedang saja (Dami & Loppies, 2018).

Ada faktor yang bisa memengaruhi prestasi akademik yaitu faktor karakteristik kepribadian individu mahasiswa. Beberapa literatur tentang hubungan antara prestasi dan konsep diri pada remaja memberikan bukti bahwa konsep diri akademik dapat menjadi alat prediksi kinerja akademik (prestasi akademik) (Chairiyati, 2013). Hasil wawancara yang dilakukan (Syifa Layyinatun, Sunawan, 2020) kepada mahasiswa sebagian tentang prokrastinasi menunjukkan bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen begitu banyak. Tidak ada toleransi antara dosen satu dengan yang lain.

Sebagai seorang mahasiswa yang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi tentunya mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam masa perkuliahan. Idealnya, perguruan tinggi tertentu biasanya menargetkan bahwa mahasiswanya harus lulus dalam delapan semester. Namun tentunya dalam menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginannya. Banyak sekali mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Padahal harapan orang tua adalah segera melihat anaknya lulus dan segera bekerja. Sementara harapan dari perguruan tinggi sendiri tentunya juga ingin mahasiswanya lulus tepat waktu, selain menguntungkan mahasiswanya lulus tepat waktu juga akan membuat akreditasi perguruan tinggi tersebut menjadi lebih baik (Putri, 2016). Menurut (Hasibuan, 2020) prestasi akademik sebagai salah satu keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Prestasi akademik biasa disebut prestasi belajar, yaitu keberhasilan tertentu yang bersifat khusus dalam menyelesaikan tugas belajar atau tingkat kepuasan menjalankan tugas belajar. Prestasi akademik juga dapat didefinisikan sebagai hasil akhir yang diperoleh mahasiswa pada periode tertentu, dinyatakan melalui bentuk angka dan atau simbol tertentu.

Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal seperti intelegansi, kemauan, bakat, minat, konsep diri dan perhatian maupun faktor eksternal seperti faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik maka hanya faktor internal yang menjadi variabel penelitian karena faktor internal akan cenderung bertahan lama dalam diri mahasiswa. Faktor internal tersebut adalah konsep diri dalam belajar, karena dapat menimbulkan rasa percaya diri dan meyakinkan individu mampu dalam mencapai suatu tujuan yakni prestasi akademik yang optimal dan motivasi belajar, karena dapat meningkatkan keinginan individu untuk meraih prestasi akademik yang optimal (Efendi A.L et al., 2011). Rasa cemas terhadap karir di masa depan juga merupakan kecemasan yang dialami mahasiswa yang sedang skripsi. Mahasiswa yang mengalami kecemasan terhadap karir masa depan akan melakukan prokrastinasi skripsi, sedangkan mahasiswa yang rendah dalam kecemasan terhadap masa depannya akan jarang melakukan prokrastinasi skripsi (Aprilana, 2016).

Berdasarkan pemaparan diatas, terlihat adanya keterkaitan antara konsep diri dan prokrastinasi terhadap prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan (Apriani, 2018) dengan judul “hubungan antara konsep diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa” yang bertujuan untuk mengetahui bentuk prokrastinasi akademik siswa SMAN 4 kota Bogor, seberapa besar perbedaan konsep diri siswa prokrastinator dengan siswa lainnya, serta mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara konsep diri siswa dengan prokrastinasi akademik siswa.

Selaras, dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2020) dengan judul “pengaruh konsep diri, percaya diri, dan keterampilan interaksi sosial terhadap

prestasi akademik” yang bertujuan melihat kontribusi konsep diri, kepercayaan diri, dan interaksi sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Yang dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh konsep diri, kepercayaan diri, dan interaksi sosial. Oleh karena itu diharapkan pada semua pihak agar memperhatikan konsep diri, kepercayaan diri, dan interaksi sosial sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mandasari & Ihsan, 2020) dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi, yang mana dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri dan regulasi berhubungan positif dengan prokrastinasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa” penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya tetapi yang berbeda yaitu dari metode penelitiannya, yaitu penelitian penulis menggunakan metode kajian literatur dan bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik mahasiswa. Adapun manfaat ditulisnya artikel ini untuk memberi wawasan kepada pelajar khususnya mahasiswa dan yang membaca artikel ini mengetahui terkait pengaruh dan hubungan konsep diri dan perilaku prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik demi kelangsungan masa depan. Melihat dari tiga penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh (Saifullah, 2015) dengan judul “Hubungan Konsep Diri

Akademik Dengan Prestasi Akademik” perbedaan yang tampak yaitu peneliti sebelumnya hanya membahas hubungan konsep diri akademik dengan prestasi akademik sedangkan penelitian sekarang membahas hubungan konsep diri dan prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik mahasiswa. Perbedaan peneliti kedua yaitu (Hasibuan, 2020) dengan judul penelitian “pengaruh konsep diri, percaya diri, dan keterampilan interaksi sosial terhadap prestasi akademik” perbedaan yang tampak yaitu peneliti sebelumnya menggunakan Penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan desain analisis jalur sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kajian literatur. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh (Mandasari & Ihsan, 2020) dengan judul penelitian “ Hubungan Antara Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam” penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif korelasional sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kajian literatur serta penelitian sekarang lebih menitikberatkan pada hubungan konsep diri dan prokrastinasi akademik yang berdampak pada prestasi akademik mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan mengumpulkan data referensi, membaca, menganalisis serta mengolah data tersebut menjadi bahan penelitian. Kajian pustaka disebut juga kajian literatur, atau *literature review*. Sebuah kajian yang mengurai atau mendeksripsikan tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu (Wekke, 2019) Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel dengan menggunakan aplikasi google scholar adalah “konsep diri, prokrastinasi akademik, prestasi akademik”. Penulis mencari referensi jurnal yang diterbitkan mulai tahun 2013 sampai tahun 2022.

Berdasarkan hasil pencarian melalui aplikasi google scholar dengan menggunakan kata kunci yang dimaksud dan telah disaring berdasarkan pembahasan

yang digunakan, maka dari 20 artikel atau jurnal yang penulis mencantumkan semua jurnal yang sesuai dengan topik pembahasan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

No	Nama Jurnal/Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jurnal Tawazun/Pera Apriani, Imas Kania Rahman, Ikhwan Hamdani/2018	Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa	<i>The aim of this research is to know there positive relationship between them at SMAN 4 Kota Bogor.</i>	Penelitian kuantitatif	Terdapat hubungan positif antara konsep diri siswa dengan prokrastinasi akademik siswa di SMAN 4 kota bogor, hal ini di dasarkan pada nilai rxy sebesar 0,360 yang telah diperoleh itu tidak bertanda negatif. Hal ini berarti korelasi antara variabel X (konsep diri) dan variabel Y (perilaku prokrastinasi akademik) terdapat hubungan yang searah dengan istilah lain terdapat korelasi positif di antara kedua variabel tersebut.
2	Naskah Publikasi/Isna Wahyuni/2015	Hubungan Konsep Diri Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	Mengetahui hubungan konsep diri dan interaksi teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.	Penelitian kuantitatif Metode pengumpulan data dengan kuesioner	Menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan interaksi teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Artinya, variabel konsep diri dan interaksi teman sebaya dapat dijadikan prediktor untuk memprediksi

					kecenderungan prokrastinasi akademik dengan koefisiensi determinasi didapat nilai $R^2 = 0,150$ atau memiliki sumbangan efektif sebesar (15%), sedangkan sisanya (85%) dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar konsep diri dan interaksi teman sebaya.
3	Skripsi/Syamseeyah Samaedah/2016	Hubungan Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Pokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas III Sekolah Ma'had Al-Muhammadiyah Thailand Selatan	Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik, harga diri dan konsep diri, pada siswa kelas III sekolah mahad al-muhammadiyah thailand selatan serta mengetahui apakah terdapat hubungan antara harga diri dan konsep diri dengan prokrastinasi.	Penelitian kuantitatif	70 sampel siswa sekolah ma'had al-muhammadiyah thailand selatan menunjukkan nilai signifikansi dari regresi tiga variabel adalah variabel harga diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019, dan konsep diri sebesar 0,433. Pengambilan keputusan untuk mengetahui variabel mana yang berhubungan secara signifikan ialah apabila $p < 0,05$ , maka teknik hanya harga diri yang memiliki hubungan secara signifikan terhadap perilaku prokrastinasi akademik karena $0,019 < 0,05$ , dan hasil signifikansi dari variabel konsep diri memiliki nilai $0,433 > 0,05$ .

4	Journal Of Mathematics Education/Hanifah/2019	Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup	Mendeskripsikan hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah teori grup.	Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah teori grup.
5	Jurnal Of Psychological Perspective/Briyan Priyono Wisnu Mukti, Hamid Mukhlis Dan Ikhwan Amirudin, Sutrisno/2019	Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Konsep Diri Mahasiswa Profesi Ners	Mengetahui dan menguji secara empiris hubungan konsep diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa ners yang sedang praktik di rsud abdoel moeloek lampung.	Penelitian kuantitatif .	Ada hubungan negative antara konsep diri dengan prokrastinasi dimana $r_{xy} = -0,565$ dengan signifikan $p = 0,001 < 0,005$ .
6	Jurnal Pendidikan Dan Konseling/Ali Daud Hasibuan/2020	Pengaruh Konsep Diri, Percaya Diri, Dan Keterampilan Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik	Melihat kontribusi konsep diri, kepercayaan diri, dan interaksi sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa.	Penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan desain analisis jalur.	Menunjukkan bahwa: 1) total kontribusi variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) sebesar 0,239 atau 23,9%. 2) total kontribusi variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan ( $y$ ) terhadap ( $y$ ) sebesar 0,306 atau 30,6%. 3) kontribusi langsung variabel ( $x_1$ ) terhadap variabel ( $y$ ) sebesar 0,244 atau 24,4%. 4) kontribusi variabel ( $x_2$ ) terhadap variabel ( $y$ ) sebesar 0,328 atau 32,8%. 5) kontribusi variabel konsep diri ( $x_1$ ) terhadap

					variabel (z) sebesar 0,139 atau 13,9%. 6) kontribusi variabel ( $x_2$ ) terhadap variabel (z) sebesar 0,302 atau 30,2%. 7) kontribusi variabel (y) terhadap variabel (z) sebesar 0,253 atau 25,3%. 8) kontribusi variabel ( $x_1$ ) terhadap variabel (z) melalui variabel (y) sebesar 0,201 atau 20,1%. 9) kontribusi variabel ( $x_2$ ) terhadap variabel (z) melalui variabel (y) sebesar 0,384 atau 38,4%.
7	Skripsi/Nino Dwi Ariani Putri/2016	Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	Mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prokrastinasi akademik.	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan data sampling kuota agar masing-masing fakultas yang ada di universitas muhammadiyah malang mendapatkan jumlah subjek yang sama rata.	Kepercayaan diri mempunyai pengaruh terhadap prokrastinasi akademik dengan 463.168 (F hitung) > 3.87 (F tabel). Kepercayaan diri mempunyai ( $R^2$ ) sebesar 0.577 dengan signifikansi (Sig.) 0,000.
8	Darul Ilmi/Efrida Mandasari Dalimunthe,	Hubungan Antara Konsep Diri	Mengetahui hubungan antara konsep	Penelitian kuantitatif	Adanya hubungan positif antara konsep diri dan

	Muhammad Ihsan/2020	Dan Regulasi Diri Terhadap Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam	diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi.	korelasional.	regulasi berhubungan positif dengan prokrastinasi mahasiswa. Ha ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 58,654$ dimana $p < 0,05$ . Ini menandakan konsep diri dan regulasi diri berhubungan signifikan
9	Jurnal Psikologi Indonesia/Sri Wiworo Retno Indah Handayani, Suharman/2012	Konsep Diri, Stress, Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa	Menemukan korelasi antara konsep diri dan stress dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.	Penelitian kuantitatif	Ada korelasi yang signifikan antara konsep diri dan stress dengan prokrastinasi, artinya konsep diri dan stress mempengaruhi prokrastinasi. Hal ini dapat diketahui dari tabel ANOVA pada SPSS 17 diperoleh nilai $F = 6,901$ pada $p = 0,002$ . Oleh karena $p < 0,01$ maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada korelasi signifikan antara konsep diri dan stress dengan prokrastinasi artinya konsep diri dan stress mempengaruhi prokrastinasi.
10	Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling/Rahmawati Husnul Khotimah, Carolina L. Radjah, Dany M. Handarini/2016	Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan	Mengetahui hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan	Metode kuantitatif	Menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu konsep diri akademik, efikasi diri akademik, dan harga diri memiliki hubungan negatif

		Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri Di Kota Malang	prokrastinasi akademik.		terhadap prokrastinasi akademik dan secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.
11	Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan/Saifulallah/2015	Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik	Adanya hubungan positif antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa	Penelitian kuantitatif	Hubungan variabel konsep diri akademik dengan prestasi akademik linier ( $F = 17,698$ dengan $p = 0,001$ dan nilai deviation from linierity sebesar 1,021). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik ( $r_{xy} = 0,325$ dengan $p = 0,001$ ).
12	Jurnal Bimbingan Konseling/Asep Lukman Efendi, Muswardi Rosra, Yusmansyah/2014	Hubungan Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa	Mengetahui (1) hubungan antara X1 dengan Y, (2) hubungan antara X2 dengan Y, (3) hubungan antara X1 dan X2 dengan Y.	Metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan skala.	Konsep diri dalam belajar yang positif dapat mempengaruhi prestasi akademik, dan motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi akademik serta konsep diri dalam belajar yang positif dan motivasi belajar yang dapat tinggi dapat mempengaruhi prestasi akademik.
13	Indonesian journal of guidance and counseling/layyinat	Prokrastinasi akademik pada lembaga	Untuk mengetahui hubungan	Metode kuantitatif	Menunjukkan bahwa antara konsep diri dan prokrastinasi

	s syifa, sunawan, eko nusantoro/2018	kemahasiswaan dari segi konsep diri dan regulasi diri	antara konsep diri dan regulasi emosi dengan prokrastinasi akademik lembaga kemahasiswaan baik secara parsial maupun bersama-sama.	korelasional	akademik memiliki hubungan yang signifikan ( $R = 0,394$ , $F(4,164)=7,523$ , $p<0,01$ ), kemudian antara regulasi emosi dan prokrastinasi akademik juga memiliki hubungan yang signifikan ( $R=0,129$ , $F(3,161)=8,756$ $p<0,01$ ). Begitu pula dengan konsep diri dan regulasi emosi dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang signifikan ( $R=0,523$ , $F(7,161)=8,661$ $p<0,01$ ).
14	Skripsi/dwi prasetyo/2016	Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa	Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.	Metode kuantitatif	Bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
15	Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya/chirtinalia selvy oematan/2013	Hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi	Memperdalam pengetahuan mengenai dinamika psikologis yang mengaitkan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa.	Metode kuantitatif	Bahwa prokrastinasi akademik berhubungan negatif dengan prestasi akademik mahasiswa, tergantung pada alat ukur dan angkatan kuliah. Semakin bawah angkatannya, semakin prokrastinasi dapat

					memengaruhi prestasi akademik.
16	/rusma apriliana/2016	Hubungan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa	Hubungan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa	Menggunakan metode kuantitatif	Ada hubungan yang signifikan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi
17	Jurnal pendidikan/puput wahyuningsih, rahmawati, alfiandy warih handoyo/2021	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa	Mengetahui hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.	Metode kuantitatif ,pengambilan sampel menggunakan random sampling	Variabel efikasi diri secara signifikan memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik.
18	Jurnal manajemen pendidikan/zummy anselmus dani, paula alfa loppies/2018	Efikasi akademik dan prokrastinasi akademik sebagai prediktor prestasi akademik	Mengetahui hubungan signifikansi atau pengetahuan efikasi akademik dan prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik siswa bimbingan dan konseling studi proyek	Metode kuantitatif dengan teknik kuesioner	Tingkat prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik mempunyai hubungan yang tidak signifikan.
19	Jurnal penelitian psikologi/astri haryanti, rudi santoso/2020	Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi	Mendapatkan gambaran dari kondisi mahasiswa terkait dengan kecenderungan dalam melakukan prokrastinasi akademik pada mahasiswa	Menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif	Menunjukkan sebanyak 74% mahasiswa yang berada dalam kategori sedang untuk melakukan prokrastinasi akademik

			yang aktif berorganisasi		
20	Jurnal penelitian psikologi/suhadianto , aliffia ananta/2021	Konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19	Mengidentifikasi bagaimana konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dan melihat perbedaan konsep diri akademik ditinjau dari asal universitas	Metode kuantitatif teknik <i>covinience sampling</i>	Diketahui sebanyak 50,61% mahasiswa memiliki konsep diri akademik dalam kategori sedang, sedangkan hasil uji neda menunjukkan tidak ada perbedaan konsep diri akademik antara mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan mahasiswa di perguruan tinggi swasta, juga tidak ada perbedaan konsep diri akademik antara laki-laki dan mahasiswa perempuan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran jurnal atau artikel yang telah dilakukan, bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. (Syamseeyah, 2016) mengkategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada pada diri individu yang melakukan prokrastinasi, sedangkan faktor eksternal adalah kecenderungan munculnya prokrastinasi akademik dalam diri seseorang yaitu faktor pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Penelitian (Mukti et al., 2019) juga berpendapat prokrastinasi akademik yang tinggi disebabkan oleh faktor *perceived ability* dimana tidak yakin terhadap kemampuan dirinya dan takut akan kegagalan.

Dalam penelitian (Apriani, 2018) seseorang bisa menjadi seorang prokrastinator karena banyak faktor, seringkali seseorang

melakukan prokrastinasi akademik karena faktor dalam dirinya seperti kondisi fisik yang rentan akan sakit karena kelelahan ataupun karena kepribadian individu tersebut yang memang melihat tugas-tugasnya tidak menyenangkan atau sulit untuk dilakukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan (Nurwahyuni, 2015) menunjukkan hasil analisis antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik yaitu ada hubungan negatif signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik. Makin tinggi konsep diri mahasiswa, maka makin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Dengan demikian, upaya peningkatan konsep diri dapat mengurangi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Indah Handayani, 2012) menunjukkan hasil analisis korelasi parsial menunjukkan terdapat korelasi negatif yang

signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik,  $r = -0,348$  pada  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). artinya, mahasiswa yang memiliki konsep diri positif memiliki kecenderungan yang rendah pada perilaku prokrastinasi. Demikian pula sebaliknya, mahasiswa yang cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan (Nino dwi ariani putri, 2016) menunjukkan ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 57.7% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sementara sisanya 42.3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Demikian pula penelitian yang dilakukan (Khotimah et al., 2016) menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu konsep diri akademik, efikasi diri akademik dan harga diri memiliki hubungan negatif terhadap prokrastinasi akademik dan secara bersama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Pada penelitian (Wahyuningsih & Handoyo, 2021) mengatakan walaupun rata-rata mahasiswa pada penelitiannya ini berada dalam kategori sedang, namun perilaku prokrastinasi akademik masih merupakan permasalahan belajar yang perlu diperhatikan karena prokrastinasi akademik ditujukan melalui berbagai perilaku negatif yang dapat berdampak pada diri mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan (Hanifah, 2019) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah teori grup. Dengan kata lain bahwa tinggi rendahnya prestasi akademik berhubungan dengan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan (Hasibuan, 2020) konsep diri positif menjadi faktor utama menjadikan seseorang dapat berinteraksi secara bermakna dan mengarah pada perilaku produktif. Mahasiswa yang memiliki konsep diri positif dan kepercayaan

diri tinggi akan dapat melaksanakan interaksi sosial yang menyenangkan. Termasuk dalam aktivitas pembelajaran dan begitu juga dengan aktivitas lain disekelilingnya. Menurut (Syifa Layyinatun, sunawan, 2020) juga berpendapat bahwa konsep diri akademik memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menginformasikan bahwa semakin positif konsep diri akademik individu maka prokrastinasi akademiknya semakin rendah. Sebaliknya, semakin negative konsep diri akademik individu maka prokrastinasi akademiknya semakin tinggi.

Adapun menurut (Suhadianto & Ananta, 2021) upaya untuk meningkatkan konsep diri akademik pada mahasiswa masih perlu dilakukan agar mahasiswa dapat lebih yakin terhadap kemampuan dirinya dan mau berupaya lebih keras lagi dalam memahami materi-materi perkuliahan yang diterima dari dosen. Selaras dengan penelitian (Dami & Loppies, 2018) prokrastinasi sebagai perilaku bermasalah yang dialami mahasiswa bisa berpengaruh positif atau negatif terhadap prestasi akademik bisa jadi ditentukan oleh sikap mahasiswa yang bersangkutan.

Penelitian (Christinalia, Selvy, 2013) menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa, tergantung pada alat ukur yang digunakan dan angkatan dalam perkuliahan.

## **KESIMPULAN**

Setelah mengamati dan menelaah beberapa artikel dan jurnal yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan konsep diri dan prokrastinasi dengan prestasi akademik mahasiswa adalah keterkaitan yang saling berpengaruh dalam prestasi akademik baik dalam konsep diri terlebih pada prokrastinasi akademik seseorang. Faktor yang menunjukkan adanya penurunan prestasi belajar siswa salah satu faktornya terjadi sebab adanya penundaan dalam mengerjakan tugas serta kurangnya dalam membangun pribadi yang lebih

kompeten lagi. Dengan begitu mahasiswa yang mempunyai rasa kepercayaan diri penuh akan berusaha menggunakan waktu dan kemampuannya untuk mengerjakan tugas atau pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Dan hasil penelitian ini, diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat menilai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar untuk memeriksa variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa, dan apabila tertarik mengenai hubungan konsep diri dan prokrastinasi akademik diharapkan peneliti lain memilih prokrastinasi dengan variabel lain misalnya: regulasi diri, stress diri, kemampuan diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, P. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 42. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i1.1625>
- Aprilana, R. (2016). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Abstrak. *Psikologi Proyeksi*, 11(1), 24–35.
- Buana, I wawan, A. S. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Dengan Prokratinasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah BK*, 5(1), 77–88.
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. *Humaniora*, 4(2), 1125. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3553>
- Christinalia, Selvy, O. (2013). Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dan Prestasi Akadmeik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi – Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–7.
- Dami, Z. A., & Loppies, P. A. (2018). Efikasi Akademik dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p74-85>
- Efendi A.L, Rosra, M., & Yusmansyah. (2011). Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Journal of Che. *Journal of Chemical Information and Modeling*. [file:///C:/Users/User/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge\\_8wekyb3d8b-bwe/TempState/Downloads/4569-9714-1-PB\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8b-bwe/TempState/Downloads/4569-9714-1-PB(1).pdf)
- Hanifah, H. (2019). Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Grup. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 217. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.859>
- Hasibuan, A. D. (2020). Pengaruh Konsep Diri, Percaya Diri, dan Keterampilan Interaksi Sosial terhadap Prestasi Akademik. *Al-Irsyad*, 10(2), 149–159. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8468>
- Indah Handayani, S. W. R. (2012). Konsep Diri, Stres, dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 114–121. <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.36>
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri Di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p060>
- Mandasari, E., & Ihsan, M. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dan Regulasi Diri terhadap Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Darul Ilmi:*

- Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 8(01), 133–150.  
<https://doi.org/10.24952/di.v8i01.2707>
- Mukti, B. P. W., Mukhlis, H., Amirudin, I., & Sutrisno, S. (2019). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Konsep Diri Mahasiswa Profesi Ners. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 15–22.  
<https://doi.org/10.47679/jopp.1152019>
- Nino dwi ariani putri. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi, May*, 31–48.  
<http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Nurwahyuni, I. (2015). Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/39312%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/39312/1/02>. Naskah Publikasi.pdf
- Prasetyo, D. (2016). Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 1–27.
- Saifullah. (2015). *hubungan konsep diri akademik dengan prestasi akademik*. 41(2), 251–261.
- Suhadianto, & Ananta, A. (2021). Konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(02), 178–191.
- Syamseeyah, S. (2016). hubungan harga diri dan konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas III sekolah ma'had Al-muhammadiyah thailand selatan. *Skripsi, May*, 31–48.  
<http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Syifa Layyinat, sunawan, eko nusantara. (2020). Prokrastinasi akademik pada lembaga kemahasiswaan dari segi konsep diri dan regulasi emosi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 9(1), 17–22.  
[journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk)
- Wahyuningsih, P., & Handoyo, A. W. (2021). Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 39–45.  
<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Wekke, D. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. Gawe Buku.  
<http://36.91.55.181/omeka/files/original/90b435f03aec395ef31a6358c296fcd7.pdf#page=89>